Kode Naskah: 65

PUISI GWERFUL MECHAIN DAN SAUT SITUMORANG: SEBUAH TELAAH BANDINGAN

(Poems of Gwerful Mechain and Saut Situmorang: A Comparative Study)

Diterima: 19/ 2018 ; Direvisi: Riperbaile; Disetujui: Layel

## Abstrak

Penelitian ini mencoba membandingkan puisi "Ode to Pubic Hair" karya Gwerful Mechain dan "Aku mencintaiMu dengan seluruh jembutKu" karya Saut Situmorang dalam kerangka postmodernisme. Dua puisi tersebut dipilih karena keduanya unik, yakni memasukkan diksi "jembut" dalam karya puisi. Pendekatan yang dipakai ada
puisi Vahid
Calhoun. Ha
"Aku menci
postmodernis
digahakan un
persetubuhan
(the sexual
plean dipakai adalah pendekatan sastra bandingan Sussan Bassnet, pendekatan pragmatisme puisi Vahid dkk., dan beberapa pendekatan postmodernisme seperti Pilliang dan Craig Calhoun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Puisi "Ode to Pubic Hair" dan "Aku mencintaiMu dengan seluruh jembutKu" sama-sama mengungkap tiga idiom postmodernisme, yakni parodi, camp, dan skizofrenia. Idiom-idiom tersebut digahakan untuk menyatakan maksud penyair, yakni mengungkap imajinasi walaupun terdapat sedikit perbedaan yang mana mengimajinasikan coitus (yakni persenggamaan penis dan vagina) dan cunnilingus (the sexual activity of moving the tongue across the female sex organs in order to give pleasure and excitement), sedangkan Saut mengimajinasikan seks oral fellatio (the sexual activity of sucking or moving the tongue across the penis in order to give pleasure and excitement). Dari kedua imajinasi seks yang mereka pilih, Mechain mengungkap pemberontakan terhadap gejala sosial masyarakat patriarki dan ketatnya pengaruh gereja. Saut dengan imajinasi fellatio memperkukuh eksistensi patriarki. Dalam hal eksistensi dalam dunia sastra, Mechain mengungkap esensi perjuangan kesamaan hak atas kenikmatan seks dan wanita sebagai pengendali seks pria (feminisme eksistensialis), Saut mengungkap pemberontakan terhadap kaidah sastra modern sekaligus mengukuhkan alat eksistensi diri yang membedakannya dengan penyair-penyair lain.

Kata kunci: puisi, jembut, postmodernisme, parodi, camp, skizofrenia.